

Economic Update – Jumlah Penumpang Kereta Api Terkontraksi

Jumlah penumpang kereta api terkontraksi. Data PT. Kereta Api Indonesia (KAI) menunjukkan jumlah penumpang pada Maret 2020 hanya sebesar 23,4 ribu penumpang atau terkontraksi sebesar -34,5% yoy, jauh lebih rendah dibandingkan Maret 2019 yang hanya menurun sebesar -0,3% yoy. Penurunan jumlah penumpang terdapat pada Maret 2020 terjadi di Jabodetabek yang turun sebesar -34,6% yoy (vs. -2,9% yoy pada Maret 2019), diikuti oleh Jawa (Non Jabodetabek) sebesar -34,3% yoy (vs. 10,8% yoy pada Maret 2019) dan Sumatera sebesar -30,3% yoy (vs. 13,3% pada Maret 2019). Secara kumulatif, jumlah penumpang pada Januari-Maret 2020 sebesar 89,8 ribu penumpang atau menurun -12,6% yoy. Penurunan jumlah penumpang disebabkan oleh penerapan zona merah dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di sejumlah daerah dalam rangka pencegahan penularan wabah COVID-19.

Kereta api luar biasa (KLB) mengangkut 206 penumpang pada hari pertama dan kedua lebaran (24-25 Mei 2020). Lebih rinci lagi, terdapat 66 penumpang pada hari pertama lebaran dengan keberangkatan dari Surabaya. Sedangkan pada hari kedua terdapat 140 penumpang dengan 11 penumpang keberangkatan dari Bandung dan 129 penumpang keberangkatan dari Jakarta. Sejak pertama kali dilakukan pengoperasian KLB pada 12 Mei 2020, total keberangkatan penumpang hingga 25 Mei 2020 sebanyak 528 penumpang. Adapun operasi KLB tersebut hanya untuk rute Surabaya Pasarturi-Gambir (lintas utara dan selatan) serta Surabaya Pasarturi-Bandung. KLB hanya beroperasi pada tanggal 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, dan 30 Mei 2020.

Layanan angkutan barang tidak akan terganggu. Jumlah angkutan barang kereta api pada Maret 2020 tumbuh positif sebesar 8,6% yoy (vs. 8,7% yoy pada Maret 2019). KAI telah menyiapkan layanan Perjalanan Kereta Api Luar Biasa (KLB) untuk membantu masyarakat mengirimkan barang ke berbagai tujuan di Pulau Jawa. KAI menyiapkan gerbong bagasi berkapasitas 20 ton per rangkaian kereta api. Tujuannya agar masyarakat dapat mengirimkan barang dalam berbagai ukuran dengan mudah. Adapun stasiun yang melayani angkutan barang menggunakan KLB adalah Stasiun Jakarta Kota, Cirebon, Semarang Tawang, Purwokerto, Yogyakarta, Solo Balapan, Madiun, dan Surabaya Pasarturi. Meskipun demikian, penggunaannya belum optimal karena hingga 19 Mei 2020 baru 25 ton barang telah dikirimkan masyarakat sejak pertama kali KLB dibuka.

Kedepan, perjalanan penumpang kereta api akan tetap dilayani secara terbatas. PT KAI tetap akan melayani dan mengantarkan masyarakat yang memang benar-benar membutuhkan ke tempat tujuan dengan penerapan protokol pencegahan COVID-19 yang ketat. Penerapan protokol *physical distancing* akan sangat mengurangi kapasitas penumpang per gerbong, sehingga akan berdampak negatif pada penerimaan KAI. Adapun untuk layanan angkutan barang tetap akan beroperasi dan dilayani setiap hari untuk menjaga kelancaran arus logistik masyarakat. (hef)

Key Indicators

| Market Perception | 26-May-20 | 1 Week ago | 2019 |
|-------------------|-----------|------------|--------|
| Indonesia CDS 5Y | 181.476 | 187.786 | 67.70 |
| Indonesia CDS 10Y | 249.465 | 264.550 | 131.99 |
| VIX Index | 28.01 | 33.04 | 13.78 |

| Forex | Last Price | Daily Changes | Ytd |
|---------|------------|---------------|--------|
| USD/IDR | 14,755 | ↓ 0.31% | 6.41% |
| EUR/USD | 1.0982 | ↑ 0.77% | -2.07% |
| GBP/USD | 1.2334 | ↑ 1.17% | -6.95% |
| USD/JPY | 107.54 | ↑ -0.16% | -0.99% |
| AUD/USD | 0.6653 | ↑ 1.65% | -5.20% |
| USD/SGD | 1.4162 | ↑ -0.60% | 5.24% |
| USD/HKD | 7.753 | ↑ -0.03% | -0.50% |

| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes | Ytd |
|--------------------|---------------|---------------|---------|
| JIBOR - 0/N | 4.3 | ↓ -0.047 | -58.23 |
| JIBOR - 3M | 4.9 | (-) 0.000 | -60.83 |
| JIBOR - 6M | 5.1 | (-) 0.000 | -55.36 |
| LIBOR - 3M | 0.4 | ↑ 0.027 | -153.91 |
| LIBOR - 6M | 0.6 | ↓ -0.011 | -134.21 |

| Interest Rate | | | |
|----------------|-------|------------------|-------|
| BI 7DRR Rate | 4.50% | Fed Funds Rate | 0.25% |
| JIBOR USD | 0.17% | ECB rate | 0.00% |
| US Treasury 5Y | 0.35% | US Treasury 10 Y | 0.70% |

| Global Economic Agenda | | | | |
|------------------------|-----------------|-----------|----------|--------|
| | Indicator | Consensus | Previous | Date |
| US | GDP Price Index | 1.3% | 1.3% | 28-May |
| US | Core PCE QoQ | 1.8% | 1.8% | 28-May |

| Commodity Prices | Last Price (USD) | Daily Changes | Ytd |
|-----------------------|------------------|---------------|---------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 36.2/bbl | ↑ 1.80% | -45.20% |
| Gold (Composite) | 1,710.6/oz | ↓ -1.23% | 12.74% |
| Coal (Newcastle) | 52.4/ton | ↑ 0.87% | -22.60% |
| Nickel (LME) | 12,341/ton | ↑ 0.74% | -12.01% |
| Copper (LME) | 5,362/ton | ↑ 1.39% | -13.15% |
| CPO (Malaysia FOB) | 513.3/ton | ↓ -1.97% | -30.95% |
| Tin (LME) | 15,429/ton | ↑ 0.48% | -10.17% |
| Rubber (TOCOM) | 1.3/kg | ↑ 1.97% | -21.15% |
| Cocoa (ICE US) | 2,394/ton | (-) 0.00% | -5.75% |

| Indonesia Benchmark Govt Bond | | | | | |
|-------------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| FR0081 | Jun-25 | 6.38 | 6.68 | -24.40 | 29.50 |
| FR0082 | Sep-30 | 7.06 | 7.26 | -23.80 | 20.10 |
| FR0080 | Jun-35 | 7.46 | 7.77 | -7.80 | 31.00 |
| FR0083 | Apr-40 | 7.54 | 7.81 | -5.10 | 26.50 |

| Indonesia Govt Global Bond | | | | | |
|----------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| ROI 5 Y | Jan-22 | 3.70 | 1.91 | -5.40 | -33.90 |
| ROI 10 Y | Sep-29 | 3.40 | 2.62 | -1.50 | -24.00 |

Pemerintah akan menggelontorkan dana sebesar IDR8,1 triliun untuk memastikan keberlangsungan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sepanjang tahun 2020. (Investor Daily, 27 Mei 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham global melanjutkan penguatan karena munculnya kembali harapan penemuan vaksin Covid-19. Wall Street pada perdagangan kemarin ditutup menguat cukup signifikan dimana Dow Jones menguat sebesar 2,2% 24.995,1 (-12,4% ytd), dan S&P500 menguat sebesar 1,2% ke posisi 2.991,8 (-7,4% ytd). Di Eropa, DAX Jerman dan CAC Perancis, ditutup menguat, masing-masing sebesar 1% dan 1,2%. Di Asia, Straits Times Singapore dan Hang Seng Hong Kong juga menguat selama sepekan, masing-masing sebesar 1,2% dan 1,9% menjadi 2.530,3 (-21,5% ytd) dan 23.384,7 (-17,1% ytd). *Risk appetite* di pasar saham global cenderung membaik dalam beberapa waktu terakhir. Hal ini didorong oleh munculnya kembali harapan penemuan vaksin Covid-19. Pasar juga masih mengamati perkembangan kebijakan relaksasi dari pembatasan kegiatan sosial di berbagai negara yang diharapkan akan kembali memulihkan aktivitas ekonomi secara gradual.

Penguatan indeks bursa-bursa saham global turut berdampak positif terhadap perkembangan pasar di dalam negeri. IHSG pada perdagangan di awal pekan ini ditutup menguat cukup signifikan sebanyak 1,8% ke level 4.626,8 (-26,6% ytd). Sementara itu imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 10 bps ke posisi 7,44%. Pasar menyambut positif keputusan BI minggu lalu untuk menahan suku bunga BI-7 *days reverse repo rate* pada posisi 4,5%. Namun demikian investor asing masih cenderung melakukan aksi jual terhadap saham-saham di dalam negeri. Kemarin asing mencatatkan jual bersih sebesar IDR220,4 miliar, dan sepanjang bulan Mei masih tercatat *inflow* di pasar saham karena adanya eksekusi transaksi pembelian saham Bank Permata oleh Bangkok Bank dari Astra International. Sementara itu di pasar SBN masih terjadi juga arus modal asing keluar sepanjang bulan Mei 2020 sebesar IDR1,0 triliun dan sepanjang tahun 2020 terjadi arus modal asing di pasar SBN mencapai IDR138,1 triliun.

Rupiah masih bergerak cukup stabil karena *risk appetite* pasar membaik. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin (26/5) ditutup melemah 0,3% ke posisi 14.775 dan cenderung bergerak stabil di kisaran 14700-14775. USD cenderung terdepresiasi dalam beberapa waktu terakhir karena *risk appetite* pasar yang membaik. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **4.584-4.679** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.705–14.780**.

| Currency/ Index/ Commodity | Status | Current Price | S-2 | S-1 | R-1 | R-2 | Analisa |
|----------------------------------|--------|---------------|--------|--------|--------|--------|--|
| USD/IDR | Sell | 14755 | 14582 | 14705 | 14780 | 14878 | Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D |
| EUR/USD | Sell | 1.0982 | 1.0854 | 1.0918 | 1.1021 | 1.1060 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| GBP/USD | Sell | 1.2334 | 1.2115 | 1.2224 | 1.2403 | 1.2473 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun |
| USD/CHF | Buy | 0.9656 | 0.9601 | 0.9628 | 0.9702 | 0.9749 | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal |
| USD/JPY | Buy | 107.54 | 107.10 | 107.32 | 107.84 | 108.14 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| USD/SGD | Buy | 1.4162 | 1.4087 | 1.4125 | 1.4226 | 1.4289 | Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D |
| AUD/USD | Sell | 0.6653 | 0.6485 | 0.6569 | 0.6706 | 0.6759 | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70 |
| USD/CNH | Buy | 7.1446 | 7.1287 | 7.1366 | 7.1515 | 7.1585 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| IHSG | Buy | 4627 | 4503 | 4584 | 4679 | 4690 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| OIL | Buy | 35.53 | 33.81 | 34.67 | 36.18 | 36.83 | Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30 |
| GOLD | Buy | 1711 | 1692 | 1701 | 1728 | 1745 | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal |

News Highlights

- **Penjualan mobil nasional menurun secara tajam sejak adanya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).** Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat volume penjualan pada April 2020 mencapai 7.871 unit atau turun 90% (yoy). Meski saat ini ada rencana relaksasi PSBB, industri otomotif masih pesimis hal tersebut dapat langsung berdampak positif bagi pasar. Jika asumsi daya beli masyarakat belum menguat, Gaikindo memproyeksikan volume penjualan mobil pada 1H20 hanya sebesar 275.000 unit atau turun 43% (yoy). (Kontan, 27 Mei 2020)
- **Industri baja nasional berharap kebijakan *new normal* dapat berdampak positif.** Sejak pandemi Covid-19, permintaan baja melemah, piutang ke pelanggan sulit ditagih sehingga arus kas tersendat. PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) menyatakan bahwa industri baja nasional menurun 50% sejak pandemi Covid-19. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) menyatakan pihaknya sudah merasakan imbas Covid-19 sejak April 2020. Penjualan pada April 2020 turun hingga 30% dibandingkan biasanya. Kemudian di bulan Mei diprediksi akan turun lebih tajam lagi hingga 50%. (Kontan, 27 Mei 2020)
- **Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia meminta pemerintah untuk menyelamatkan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang terdampak pandemi Covid-19.** Hal ini disebabkan jika dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM menjadi permanen, ekonomi Indonesia sulit tumbuh. UMKM menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia atau sekitar 115 juta orang. Selain itu, sektor ini mampu berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sekitar 60%. Pemerintah sudah memberikan stimulus, tetapi masih butuh subsidi bunga untuk UMKM kurang lebih IDR34 triliun. (Investor Daily, 27 Mei 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri